

**KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN
PEMBELAJARAN PAI SISWA SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI
COVID 19 DI SD MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN 1 YOGYAKARTA**



Oleh:

Muhammad Bahruddin Yusuf

NIM. 19204010059

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Muhammad Bahruddin Yusuf, S.Pd**
Nim : 19204010059
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 September 2021

Saya yang menyatakan,



Muhammad Bahruddin Yusuf, S.Pd
NIM. 19204010059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Muhammad Bahruddin Yusuf, S.Pd**
Nim : 19204010059
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 28 September 2021

Saya yang menyatakan,



Muhammad Bahruddin Yusuf, S.Pd

NIM. 19204010059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2929/Un.02/DT/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN PAI
SISWA SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SD
MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN 1 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD BAHRUDDIN YUSUF
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010059
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Oktober 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 61b0195b8d0c1



Penguji I
Dr. H. Tasman, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61e591c16e3b2



Penguji II
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 61e2a30d3d2f1



Yogyakarta, 28 Oktober 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61e9328bb9043

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Asslamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR AGAMA
ISLAM PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI COVID 19
(Studi di SD Muhammadiyah Karangajen 1 Yogyakarta)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad bahrudin Yusuf, S.Pd
NIM : 19204010059
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 28 September 2021

Pembimbing



Dr. Nur Saidah, M.Ag

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu.¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), hlm. 560.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Muhammad Bahruddin Yusuf. *Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran PAI Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta.* Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Latar belakang penelitian ini adalah kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan secara daring di rumah pada masa pandemi Covid 19 berdampak pada kurang efektifnya pembelajaran PAI. Hal ini mengakibatkan pembelajaran PAI hanya berorientasi pada aspek kognitif, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik mengalami berbagai permasalahan diantaranya, penurunan minat belajar, kejujuran, tanggung jawab, motivasi belajar, kedisiplinan. Oleh karena itu, hal yang dapat mengefektifkan pembelajaran PAI secara daring dengan keterlibatan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembelajaran PAI di masa pembelajaran jarak jauh, bentuk keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran PAI dan dampak keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* yang bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, display data dan verifikasi. Sedangkan untuk validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, pembelajaran PAI di kelas IV SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta pada masa pandemi Covid 19 dilaksanakan secara daring melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dengan menyiapkan sumber belajar, metode dan media pembelajaran berbasis online. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Youtube*, *Zoom*, dan *WhatsApp*. Evaluasi pembelajaran dengan berbasis aplikasi. *Kedua*, bentuk keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran PAI adalah *parenting education*, komunikasi online orang tua dan guru, paguyuban kelas orang tua siswa, serta peran orang tua dalam pembelajaran daring di rumah. *Ketiga*, dampak positif dari keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran PAI adalah peningkatan kognitif orang tua, pemahaman orang tua terhadap kemajuan belajar anak, serta kedekatan orang tua dan anak. Sedangkan dampak bagi anak, yaitu peningkatan motivasi dan kemandirian belajar serta peningkatan akhlak kharimah dan ibadah.

Kata Kunci: *Keterlibatan Orang Tua, Pendampingan Pembelajaran PAI, Siswa Sekolah Dasar.*

ABSTRACT

Muhammad Bahruddin Yusuf. *Parental Involvement in PAI Learning Assistance for Elementary School Students During the Covid 19 Pandemic At Muhammadiyah Elementary School Karangkajen 1 Yogyakarta.* Thesis. Yogyakarta: Masters in Islamic Religious Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga, 2021.

The background of this research is the distance learning policy (PJJ) which is implemented online at home during the Covid-19 pandemic, which has an impact on the ineffectiveness of PAI learning. This resulted in PAI learning only oriented to the cognitive aspect, while the affective and psychomotor aspects experienced various problems including, decreased interest in learning, honesty, responsibility, learning motivation, discipline. Therefore, things that can make PAI learning effective online are with parental involvement. This study aims to describe and analyze PAI learning in the distance learning period, the form of parental involvement in PAI learning assistance and the impact of parental involvement in PAI learning assistance at SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta.

This research is a qualitative field research using a phenomenological approach. Data collection is done by using interview, observation and documentation methods. The data obtained were analyzed using the Miles and Huberman model analysis, namely data reduction, data display and verification. As for the validity of the data using triangulation of sources and techniques.

The results showed: *First*, PAI learning in class IV SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta during the Covid 19 pandemic was carried out online through the planning, implementation and evaluation stages. Planning by preparing learning resources, methods and online-based learning media. Implementation of learning using Youtube, Zoom, and WhatsApp. Evaluation of learning with application-based. *Second*, The form of parental involvement in PAI learning assistance is parenting education, online communication between parents and teachers, class associations for parents of students, and the role of parents in online learning at home. *Third*, the positive impact of parental involvement in PAI learning assistance is an increase in parents' cognitive, parents' understanding of children's learning progress, and the closeness of parents and children. While the impact for children, namely increasing motivation and independence in learning as well as increasing morals and worship.

Keywords: *Parental Involvement, PAI Learning Assistance, Students Elementary Schools.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، الصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan petunjukNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran PAI Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SD Muhammadiyah Karangkejèn 1 Yogyakarta”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jaman Islamiyah, dan yang kita nantikan syafa’atnya di hari kiamat nanti.

Penyusunan tesis ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris prodi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Nur Saidah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi, masukan serta kritikan yang membangun selama proses penyusunan tesis ini.

5. Dr. Radjasa., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan kepada penyusun selama belajar dan berproses sebagai mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Staf Pengajar maupun Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penyusun selama perkuliahan.
7. Segenap karyawan TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang memberikan pelayanan demi kelancaran perkuliahan dan penyusunan tesis ini.
8. Tri Nugroho, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangajen 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus menjadi narasumber.
9. Muh. Asyhari, S.Pd.I., selaku guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
10. Orang tua siswa SD Muhammadiyah Karangajen 1 Yogyakarta, terkhusus orang tua siswa kelas 4 yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini
11. Keluarga terkasihku, khususnya kedua Orangtuaku Bapak Drs. H. Razikin dan Ibu Dra. Hj. Budiarsih, M.Pd., serta saudaraku Fitri Nurfatonah, Muhammad Afiq (Alm), Muhammad Rizki Nazali (Alm), dan Muhammad Dzakwan yang selalu memberikan doa dan dukungannya semasa penulis mengenyam pendidikan.
12. Sahabat-sahabatku Artado, Labo Efflamenggo, Rahmat, Yayuk Purwati, Sidik Mustofa, dan Dzulfikar Omardhani yang telah memberi semangat tanpa lelah dalam penulisan ini.
13. Teman-teman seperjuangan Magister PAI terkhusus kelas A3, terimakasih atas doa, motivasi, dukungan yang diberikan. Semoga persaudaraan ini tidak akan luntur.
14. Teman-teman keluarga besar Pesantren SahabatQu terkhusus RTM angkatan 8 dan 9 serta seluruh Asatidz yang telah memberikan ilmu, pengalamannya dan support kepada penulis.

Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Penulis berdoa semoga amal dan jasa yang diberikan mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal ‘Alamin.

Yogyakarta, 19 Agustus 2021

Muhammad Bahruddin Yusuf

NIM. 19204010059



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Kerangka Teori.....	19
F. Metode Penelitian	39
G. Sistematika Pembahasan	47
BAB II : GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN 1	49
YOGYAKARTA	49
A. Letak Geografis.....	49
B. Visi, Misi dan Tujuan.....	49
C. Keadaan Guru dan Karyawan	50
D. Keadaan Siswa	52
E. Sarana dan Prasarana.....	53

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Implementasi Pembelajaran PAI	56
1. Perencanaan	57
2. Pelaksanaan	62
3. Evaluasi	65
B. Bentuk Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran PAI.....	69
1. <i>Parenting Education</i>	69
2. Komunikasi Online Orang Tua dan Guru	72
3. Paguyuban Kelas Orang Tua	78
4. Pembelajaran Daring di Rumah.....	80
C. Dampak Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran PAI	92
1. Dampak Bagi Orang Tua.....	92
2. Dampak Bagi Anak	97
BAB IV : PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data Jumlah Siswa, 51.
- Tabel 2 Data Sarana dan Prasarana, 52.
- Tabel 3 Kurikulum Tahfidz Kelas I-VI, 75.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Video Pembelajaran Materi Al-Qur'an dan Akhlak di *Youtube*, 58.

Gambar 2 PAT Kelas IV Menggunakan Aplikasi Geschool, 66.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data, 114.
- Lampiran 2 Hasil Wawancara, 117.
- Lampiran 3 Catatan Lapangan, 137.
- Lampiran 4 Daftar Guru dan Karyawan, 140.
- Lampiran 5 Daftar Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran, 143.
- Lampiran 6 Surat Edaran, 145.
- Lampiran 7 Pakta Integritas, 146.
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian, 147.
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian, 149.
- Lampiran 10 Kartu Bimbingan, 150.
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup, 151.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan aktivitas inti dari sebuah proses pendidikan. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai sebuah usaha membantu seseorang atau kelompok dalam belajar melalui berbagai cara untuk mencapai tujuan yang diharapkan.² Pada hakikatnya pembelajaran terdiri dari siswa, guru, dan sumber belajar. Ketiga komponen tersebut saling berinteraksi satu dengan lainnya dalam suatu lingkungan belajar.³ Lingkungan belajar yang dimaksud salah satunya adalah sekolah.

Pembelajaran di sekolah saat ini tampak berbeda dari sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan kemunculan suatu penyakit bernama *Coronavirus disease* 2019 (Covid 19) yang menyebabkan penutupan sebagian besar lembaga pendidikan di Indonesia. Penyakit Covid 19 ditemukan pertama kali pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan, China. Selanjutnya penyakit tersebut dalam waktu singkat menyebar ke berbagai negara secara massif. Oleh sebab itu, Organisasi kesehatan dunia (WHO) mengumumkan bahwa Covid 19 tergolong sebagai pandemi. Istilah pandemi ditujukan oleh penyakit yang penyebarannya telah meliputi kawasan luas global dunia.

² Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 109.

³ Laili Arfani, "Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran", *Jurnal PPKn dan Hukum*, Vol. 11, No. 2, Oktober 2016, hlm. 88.

Di Indonesia untuk pertama kalinya kasus Covid 19 ditemukan pada bulan Maret tahun 2020. Seiring berjalannya waktu kasus tersebut semakin meningkat dan meluas penyebarannya hingga ke berbagai wilayah. Oleh karena itu, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menangani masalah tersebut. Diantaranya dengan mengeluarkan kebijakan *social distancing* dan *physical distancing*. Adanya kebijakan tersebut berdampak pada berbagai sektor, salah satu sektor yang sangat merasakan dampaknya adalah bidang pendidikan dan utamanya pada kegiatan pembelajaran.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam hal ini sebagai badan yang mengurus bidang pendidikan merespon kebijakan pemerintah tersebut dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020. Surat tersebut berisi tentang konsep penyelenggaraan pendidikan di masa darurat Covid 19. Surat edaran tersebut menginstruksikan agar kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh.⁴ Pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring dilakukan secara online dengan menggunakan berbagai aplikasi dan platform diantaranya, *WhatsApp*, *Zoom meeting*, *Google classroom* dan *Google form*.⁵ Dengan demikian, meskipun pembelajaran tidak dapat diselenggarakan secara

⁴ Kemendikbud, *Surat Edaran No. 4. Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*, hlm. 1.

⁵ Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya", *Jurnal Paedagogy*, Vol. 7, No. 4, Oktober 2020, hlm. 282.

langsung melalui tatap muka di sekolah, namun dengan kemudahan pembelajaran dapat diakses melalui teknologi.

Salah satu kemudahan dan keunggulan pembelajaran daring adalah kepada prinsip fleksibilitas, artinya pembelajaran dapat dilakukan dengan leluasa kapan dan dimana saja tidak terbatas ruang dan waktu. Pembelajaran dapat terlaksana cukup dengan memanfaatkan perangkat teknologi yang terhubung dengan jaringan internet.⁶ Namun, disisi lain pembelajaran daring juga memiliki kekurangan. Kekurangan pembelajaran daring adalah tidak efektif dilaksanakan pada seluruh mata pelajaran, salah satunya pada pembelajaran PAI.

Penyebab utama pembelajaran PAI tidak efektif dilaksanakan lewat pembelajaran daring karena pembelajaran ini mendasari kepada penanaman karakter. Penanaman karakter tersebut dalam pembelajaran PAI menekankan pada tiga aspek. *Pertama*, aspek kognitif sebagai sarana transformasi pengetahuan keagamaan, *kedua*, aspek afektif sebagai sarana transformasi norma, nilai, moral dalam pembentukan sikap, dan *ketiga*, aspek psikomotorik sebagai pengendalian perilaku sehingga tercipta kepribadian manusia seutuhnya.⁷ Namun, pada pembelajaran PAI yang dilaksanakan secara daring hanya dapat menyentuh aspek kognitif saja. Kedua aspek lainnya afektif dan

⁶ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19", *Biodik*, Vol. 6, No. 2, Juni 2020, hlm. 216.

⁷ Fathul Amin, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 13, No. 1, Juni 2013, hlm. 26.

psikomotorik mengalami berbagai permasalahan. Masalah pada aspek afektif berkaitan dengan penurunan minat belajar siswa, nilai kejujuran, rasa tanggung jawab siswa, dan kedisiplinan siswa. Sedangkan pada ranah psikomotor, masalah yang ditemukan berkaitan dengan pelaksanaan praktik guru atau penilaian keterampilan siswa.⁸

Pembelajaran PAI secara daring juga sulit bagi guru untuk menyampaikan materi sembari memberikan contoh (*modelling*) kepada siswa. Dan sulit untuk dilakukan pembiasaan (*habituation*) untuk membentuk sikap spiritual siswa.⁹ Oleh karena itu, hal yang dapat dilakukan untuk mengefektifkan pembelajaran PAI secara daring di masa pandemi Covid 19 dengan memperkuat keterlibatan orang tua di dalamnya.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat dimaknai sebagai partisipasi orang tua dalam proses pendidikan serta pengalaman anak-anak. Termasuk keterlibatan orang tua yang berbasis rumah, seperti mendengarkan anak-anak membaca dan mengawasi pekerjaan rumah dan keterlibatan orang tua yang berbasis sekolah, seperti menghadiri lokakarya pendidikan orang tua dan pertemuan orang tua-guru.¹⁰

⁸ Muhammad Mushfi El Iq Bali dan Musrifah, "The Problems of Application of Online Learning in the Affective and Psychomotor Domains During the Covid-19 Pandemic", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 2, Desember, hlm. 140.

⁹ Sun'iyah Siti Lathifatus, "Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran PAI Tingkat Pendidikan Dasar Era Pandemi Covid-19", *DAR EL-ILMI*, Vol. 7, No. 2, Oktober 2020, hlm. 1.

¹⁰ Garry Hornby, *Parental Involvement in Childhood Education: Building Effective School-Family Partnerships*, (New York: Springer, 2011), hlm. 1.

Hasil penelitian David R. Topor dkk menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak diketahui secara konsisten berhubungan positif dengan prestasi dan kinerja akademik anak.¹¹ Jadi, anak-anak yang orang tuanya lebih terlibat dalam pendidikan memiliki tingkat kinerja akademik yang lebih tinggi daripada anak-anak yang orang tuanya tingkat keterlibatannya rendah. Selain itu, keterlibatan orang tua juga berdampak positif kepada motivasi dan kesejahteraan anak di sekolah.¹²

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Pasal 7 ayat 2, yang berbunyi “Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya”.¹³ Dari undang-undang tersebut dapat dipahami bahwa keterlibatan orang tua sangat penting dalam pendidikan dan pembelajaran anak, terlebih keterlibatannya dalam pendampingan pembelajaran jarak jauh secara daring di masa pandemi Covid 19.

Menurut survei belajar dari rumah yang dilakukan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua

¹¹ David R. Topor, “Parent Involvement and Student Academic Performance: A Multiple Mediation Analysis, *Journal of Prevention & Intervention in the Community*, Vol 38, No. 33, Juli 2010, hlm. 184.

¹² Adri Menheere dan Edith H. Hooge, Parental Involvement In Children’s Education: A Review Study About The Effect Of Parental Involvement On Children’s School Education With a Focus On The Position Of Illiterate Parents, *Journal of the European Teacher Education Network JETEN*, Vol. 6, Januari 2010, hlm. 144.

¹³ Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 7 Ayat (2).

hanya mendampingi anak belajar di rumah rata-rata hanya 1-2 jam saja perhari. Hal tersebut disebabkan karena kesibukan orang tua dalam bekerja.¹⁴ Padahal bagi anak usia sekolah dasar pendampingan orang tua berpengaruh besar pada perkembangannya dalam belajar.

Dengan demikian, maka perlunya dilakukan penelitian terkait keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil studi kasus di SD Muhammadiyah Karangajen 1 Yogyakarta. Hal yang mendasari untuk mengambil sekolah tersebut dikarenakan SD Muhammadiyah Karangajen 1 Yogyakarta merupakan sekolah dasar yang menekankan pada pendidikan agama dan pendidikan karakter sebagai wujud dari budaya Islam di sekolah. Hal tersebut terlihat dari visi, misi dan tujuan sekolah yang menitikberatkan pada pelaksanaan pembiasaan kegiatan ibadah dan keagamaan rutin di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diketahui bahwa belum ada upaya yang dilakukan oleh pihak SD Muhammadiyah Karangajen 1 Yogyakarta untuk mengetahui terkait sejauh mana keterlibatan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid 19, terkhusus dalam pendampingan pembelajaran PAI. Pihak sekolah baru sekedar menyampaikan

¹⁴ Kemendikbud, *Survei Belajar Dari Rumah Terhadap Siswa dan Orang Tua*, hlm. 35.

kepada orang tua tentang keterlibatannya melalui himbauan yang terdapat pada surat edaran saja.¹⁵

Adapun pada pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta di masa pandemi Covid 19 belum terlaksana secara optimal, hal tersebut berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru PAI kelas IV. Beliau menegaskan bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI secara daring ditemukan berbagai permasalahan, terkhusus pada pembelajaran PAI di Kelas 4. Permasalahan tersebut diantaranya siswa tidak fokus, penyampaian materi tidak merata, tidak maksimal pembelajaran secara menyeluruh dan terkendala jaringan internet.¹⁶

Oleh karena itu, pentingnya dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran PAI di kelas IV SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta dan bentuk keterlibatan orang tua serta dampak dalam pendampingan pembelajaran PAI siswa sekolah dasar pada masa pandemi Covid 19 di kelas IV SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Tri Nugroho, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta, pada 16 April 2021.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Muh Asyhari, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Muhammadiyah Karangkajen 1, pada 19 April 2021.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran PAI kelas IV di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta pada masa pandemi Covid 19?
2. Bagaimana bentuk keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran PAI anak di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta pada masa pandemi Covid 19?
3. Bagaimana dampak keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran PAI anak di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta pada masa pandemi Covid 19?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran PAI kelas IV di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta pada masa pandemi Covid 19.
 - b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran PAI anak di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta pada masa pandemi Covid 19.
 - c. Untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran PAI anak di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta pada masa pandemi Covid 19.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam sumbangsinya mengembangkan ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan dan *parenting* Islam.
- 2) Dapat memberikan manfaat kepada para orang tua untuk mengetahui konsep dalam pendidikan anak terutama yang berkaitan dengan keterlibatan dan peran dalam pendampingan pembelajaran PAI.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Keluarga

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai gambaran dan petunjuk terkait pendidikan dalam keluarga, hal ini khususnya keterlibatan serta peran orang tua. Sehingga menyadarkan orang tua akan pentingnya kehadiran dan keterlibatannya dalam pembelajaran anak.

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menjadi pengalaman dan bekal berharga peneliti terkait bidang *parenting* Islam yang kiranya sudah mulai dilupakan dalam kehidupan keluarga.

3) Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk kiranya dapat digali dan dikembangkan lebih lanjut.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran ditemukan beberapa penelitian terbaru yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan ini terkait dengan keterlibatan orang tua dan pembelajaran Al-Islam, diantaranya:

Artikel Fressi Apriliyanti dkk. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan keterlibatan orangtua dalam penerapan nilai-nilai luhur pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara di PAUD. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bentuk keterlibatan orang tua antara lain paguyuban orang tua, komunikasi terbuka antara orang tua dan guru, kunjungan ke rumah, penjadwalan orang tua mengajar di kelas serta pendampingan anak di rumah.¹⁷

Artikel Cintya Nurika Irma dkk. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya yang dilakukan dalam memfasilitasi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam mendidik anak meliputi faktor sosial, faktor bentuk keluarga, faktor tahap perkembangan keluarga, dan faktor model perandan. Adapun upaya

¹⁷ Fressi Apriliyanti dkk, "Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai-nilai Luhur Pendidikan Karakter ki Hadjar Dewantara", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 1, Februari 2022.

yang dilakukan dalam memfasilitasi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini, yaitu parenting education, informasi tentang pendidikan, perkembangan, dan kesehatan anak, pembelajaran di rumah, pertunjukan penampilan anak, rekreasi, bekerjasama dengan komunitas masyarakat (puncak tema), kunjungan ke rumah oleh guru, dan partisipasi pada kegiatan sekolah.¹⁸

Tesis Rizzika Ozaria. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan peran dan dampak keterlibatan orang tua melalui program sekolah dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak serta membandingkannya. Penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua melalui program sekolah, yaitu sebagai pendukung atau motivator, sebagai guru, sebagai siswa, sebagai penasihat, dan sebagai pelindung. Sedangkan peran guru adalah merencanakan kemitraan dengan orang tua, berkomunikasi dengan orang tua mengenai sekolah dan perkembangannya, berkomunikasi dengan orang tua mengenai prestasi atau kemajuan perkembangan anak, memberikan saran yang mudah dilaksanakan dalam membantu anak belajar di rumah, dan memonitoring program pelibatan dengan orang tua. Adapun dampak keterlibatan orang tua diantaranya, yaitu anak dapat mengenal tulisan,

¹⁸ Cintya Nurika Irma dkk. "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, Juni 2019.

anak dapat membaca gambar, anak dapat mengenal bacaan, anak dapat membaca lancar.¹⁹

Ketiga penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Namun, pada penelitian Fressi Apriliyanti dkk keterlibatan orang tua terfokus kepada penerapan nilai-nilai luhur pendidikan karakter KI Hadjar Dewantara. Sedangkan pada penelitian Cintya Nurika Irma dkk keterlibatan orang tua masih bersifat umum dalam lingkup pendidikan saja. Kemudian pada Tesis Rizzika Ozaria keterlibatan orang tua lebih terfokus dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak. Sedangkan penelitian ini keterlibatan orang tua lebih difokuskan terkait kepada kegiatan pendampingan pembelajaran anak. Hal inilah yang membedakan ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini, di samping penelitian ini juga dilakukan pada anak usia sekolah dasar sedangkan ketiga penelitian tersebut dilakukan pada anak usia TK.

Artikel Wiwin Yulianingsih dkk. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur peran orang tua selama belajar dari rumah dan mengukur tingkat pendampingan belajar anak selama pandemi Covid 19. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik statistik deskriptif dan

¹⁹ Rizzika Ozaria, “Keterlibatan Orang Tua Melalui Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di TK Kusuma 1 Nologaten Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta dan TK Tulip Sadap Lubuk Besar Bangka Belitung”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2019.

mengambil sampel di PAUD SKB Cerme Grasek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran sebagai pembelajar anak, pemenuh kebutuhan anak, pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi, dan penyedia fasilitas anak. Adapun pendampingan belajar anak terlihat dari cara orang tua membantu kesulitan tugas anak, menjelaskan materi yang tidak dimengerti anak, dan merespon dengan baik semua pembelajaran daring dari sekolah.²⁰

Artikel Bety Kusumaningrum dkk. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring pada tingkat sekolah dasar (SD). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar orang tua tidak dapat mendampingi anak dalam belajar sepenuhnya karena kedua orang tua harus bekerja. Sebagai solusinya yang mendampingi anak belajar adalah anggota keluarga lainnya. Tidak sedikit pula orang tua yang mempercayakan guru les untuk mendampingi anak belajar karena orang tua tidak memahami materi yang diberikan. Adapun harapan orang tua agar guru dalam memberi penjelasan materi tidak terlalu cepat sehingga siswa lebih dapat memahami materi dengan baik, komunikasi antar siswa dan guru lebih

²⁰ Wiwin Yulianingsih, "Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, Desember 2021.

intens, materi terintegrasi dengan kehidupan siswa, dan siswa memperoleh keterampilan serta pendidikan karakter.²¹

Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar anak. Namun, pada penelitian Wiwin Yulianingsih dkk dilakukan dengan teknik statistik deskriptif untuk mengukur keterlibatan orang tua, peran dan tingkat pendampingan belajar anak. Selain itu, penelitian Wiwin Yulianingsih dkk dilakukan pada anak usia PAUD sedangkan penelitian ini dilakukan pada anak usia sekolah dasar. Kemudian pada penelitian Betty Kusumaningrum dkk pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuisioner. Sedangkan penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan studi kasus. Hal inilah yang menjadi perbedaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini.

Artikel Andi Bunyamin. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap dampak dukungan orang tua dan budaya sekolah terhadap prestasi belajar anak. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak didorong oleh rasa cinta dan kasih sayang terhadap anak dalam rangka

²¹ Betty Kusumaningrum dkk, "Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar: Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid 19, *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2, 2020.

mengemban amanah dari Allah untuk mempersiapkan kehidupan anak yang lebih baik.²²

Artikel Agustien Lilawati. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan peran dalam mendukung kegiatan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini di RA Team Cendekia Surabaya. Penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua terhadap penerapan pembelajaran di rumah pada masa pandemi dalam mendidik anak meliputi pendampingan dan sebagai motivator. Adapun dampak peran orang tua terhadap pembelajaran pada masa pandemi, yaitu orang tua memfasilitasi keterlibatan kegiatan pembelajaran dalam pendidikan anak.²³

Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang keterlibatan orang tua dalam mendukung belajar anak dan sama-sama menggunakan pendekatan fenomenologis serta studi kasus. Namun, pada kedua penelitian tersebut dukungan belajar yang dimaksud masih umum, sedangkan penelitian ini belajar yang dimaksud terkait pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal inilah yang membedakan kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini, di samping

²² Andi Bunyamin, "Keterlibatan Orang Tua dalam Mendukung Peningkatan Prestasi Belajar Anak", *Belantika Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, Juni 2018.

²³ Agustien Lilawati, "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, Juni 2021.

penelitian ini juga dilakukan pada anak usia sekolah dasar, sedangkan penelitian Agustien Lilawati dilakukan pada anak usia TK.

Artikel Anik Zakariyah. Penelitian ini dilakukan untuk menerangkan peran orang tua dan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis online. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI secara online yang dilaksanakan di rumah memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya materi pelajaran diakses dengan mudah, terjaga dari virus Covid 19, dan membuat orang tua ikut melek informasi dan teknologi. Sedangkan dampak negatifnya tugas menumpuk, kegiatan pembelajaran tidak efektif, orang tua tidak menguasai teknologi, kejahatan cyber, dan keterbatasan sarana dan prasarana.²⁴

Penelitian Anik Zakariyah tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang peran orang tua dalam pendidikan agama Islam di masa pembelajaran online pada masa pandemi Covid 19. Namun, pada penelitian tersebut lebih fokus menerangkan peran orang tua dan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI secara online yang dilaksanakan di rumah memberikan dampak positif dan negatif. Sedangkan penelitian ini tidak hanya membahas peran orang tua saja

²⁴ Anik Zakariyah dan Abdulloh Hamid, "Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah", *Intizar*, Vol. 26, No. 1, Juni 2020.

melainkan juga bentuk-bentuk dari keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran PAI serta dampaknya bagi orang tua dan anak.

Artikel Siti Lathifatus Sun'iyah. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan hambatan pembelajaran pendidikan agama Islam pada pendidikan dasar dan sinergi peran guru dan orang tua dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan *library research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI daring belum dapat terpenuhi unsur-unsur dari pendidikan karakter seperti keteladanan serta pembiasaan. Sinergi peran orang tua dan guru perlu dilakukan dengan pola komunikasi yang baik. Adapun inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran daring untuk anak juga perlu dilakukan pembiasaan baik melalui pendampingan dan pengawasan orang tua di rumah.²⁵

Artikel Wachyudi Achmad. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran dan tantangan pendidikan agama Islam pada keluarga di masa pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan *library research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan agama Islam dalam keluarga dapat mewujudkan keluarga harmonis dan dapat mencetak anak yang baik,

²⁵ Siti Lathifatus Sun'iyah, "Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran PAI Tingkat Pendidikan Dasar Era Pandemi Covid-19", *DAR EL-ILMI*, Vol. 7, No. 2, Oktober 2020.

berkarakter, berakhlakul karimah, dan sebagai generasi masa depan yang cemerlang.²⁶

Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang peran orang tua dalam pendidikan agama Islam di masa pembelajaran online pada masa pandemi Covid 19. Namun, pada penelitian Siti Lathifatus Sun'Iyah dan Wachyudi Achmad kajian peran orang tua dalam pendidikan agama Islam menggunakan *library research*, sedangkan penelitian ini menggunakan *field research* yang bersifat kualitatif dengan pendekatan fenomenologi serta studi kasus di salah satu sekolah dasar. Hal inilah yang membedakan kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian terkait keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran Al-Islam pada anak usia sekolah dasar di masa pandemi Covid 19 belum ada yang mengkajinya. Hal inilah yang menggerakkan untuk dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini dilakukan menggunakan studi kasus dengan mengambil SD Muhammadiyah 1 Karangjaten Yogyakarta sebagai lokasi penelitian.

²⁶ Wachyudi Achmad, "Peran dan tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19 Pada Lingkungan Keluarga", *JIE Journal of Islamic Education*, Vol. 5, No. 2, November 2020.

E. Kerangka Teori

1. Pembelajaran

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.²⁷ Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar dirinya dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.²⁸ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru untuk mengajar peserta didik serta peserta didik belajar bersama guru dan keduanya saling berinteraksi melalui sumber belajar pada suatu lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

a. Komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran merupakan suatu unit yang saling berkaitan dan memiliki fungsi masing-masing dalam proses pembelajaran.

- 1) Tujuan, tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan.

²⁷ Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem...*, Pasal 1 Ayat (20).

²⁸ Laili Arfani, "Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran"..., hlm. 89.

- 2) Sumber Belajar, diartikan segala bentuk dan sesuatu yang ada di luar diri seseorang yang dapat digunakan untuk membuat dan memudahkan terjadinya proses belajar.
- 3) Strategi Pembelajaran, diartikan tipe pendekatan yang spesifik untuk menyampaikan informasi dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan khusus.
- 4) Media Pembelajaran, diartikan salah satu alat untuk mendukung proses interaksi guru dengan siswa serta interaksi siswa dengan lingkungan dan sebagai alat bantu mengajar yang menunjang penggunaan metode mengajar.
- 5) Evaluasi Pembelajaran, diartikan alat indicator untuk menilai capaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan.²⁹

b. Tahapan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran merupakan suatu proses yang ada di dalam pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu

²⁹ Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknolovi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 42.

pada standar isi. Penyusunan silabus dan RPP tersebut disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

a) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Dalam silabus mencakup identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, tema, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.³⁰

b) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Dalam RPP terdapat komponen yang terdiri dari identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas atau semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian, materi pembelajaran, media

³⁰ Permendikbud No. 65 Tahun 2013, *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm. 8.

pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran serta penilaian hasil pembelajaran.³¹

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan hal yang dilakukan guru antara lain: (1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; (3) mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan (4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.³²

³¹ *Ibid*, hlm. 9.

³² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana: 2017), hlm. 20.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses kegiatan dalam pembelajaran yang berfungsi untuk mencapai tujuan. Kegiatan ini dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dalam kegiatan inti metode yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi.³³

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan penutup guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok (1) membuat rangkuman atau simpulan pelajaran; (2) melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; (4) merencanakan kegiatan tindak lanjut

³³ *Ibid.*, hlm. 21.

dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling atau pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan (4) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.³⁴

3) Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.³⁵ Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik. Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik. Penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu.³⁶

³⁴ *Ibid.*, hlm. 23.

³⁵ Permendikbud No. 23 Tahun 2016, *Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, Pasal 1 ayat (2).

³⁶ Permendikbud No. 23 Tahun 2016, *Tentang Standar...*, Pasal 3 Ayat (1)-(4).

Adapun teknik penilaian yang digunakan dalam penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi atau pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggung jawab wali kelas atau guru kelas; penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai; penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.³⁷

2. Keterlibatan Orang Tua

Menurut Hornby keterlibatan orang tua adalah partisipasi orang tua dalam proses pendidikan serta pengalaman anak-anak. Termasuk keterlibatan orang tua yang berbasis rumah, seperti mendengarkan anak-anak membaca dan mengawasi pekerjaan rumah. Dan keterlibatan orang tua yang berbasis sekolah, seperti menghadiri lokakarya pendidikan orang tua dan pertemuan orang tua-guru.³⁸

Keterlibatan orang tua mengacu pada situasi dimana orang tua terlibat langsung dalam pendidikan anak-anaknya. Orang tua melibatkan diri dan dilibatkan oleh sekolah dan guru dalam proses pembelajaran anak-anaknya, dan orang tua memenuhi tugasnya dalam memastikan

³⁷ Permendikbud No. 23 Tahun 2016, *Tentang Standar...*, Pasal 9 Ayat (1) b-d.

³⁸ Garry Hornby, *Parental Involvement in Childhood Education: Building Effective School-Family Partnerships*, (New York: Springer, 2011), hlm. 1.

bahwa peserta didik dibantu dalam proses pembelajaran semaksimal dan semampunya. Hal ini tidak hanya orang tua bertanya tentang kinerja seorang peserta didik di sekolah, tetapi juga dalam dirinya berperan dalam berkomunikasi dengan anak-anaknya dengan tujuan untuk memiliki hubungan yang sehat dengan anak-anaknya, sehingga orang tua dapat mendorong, membimbing, memimpin dan menginspirasi dalam proses pembelajaran anak.³⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan partisipasi aktif orang tua secara langsung dalam pendidikan anak baik di sekolah maupun di rumah dengan segala upaya untuk memperhatikan proses pembelajaran anak sehingga akan mengetahui sejauh mana perkembangan belajar dan kebutuhan yang diperlukan anak-anaknya.

a. Bentuk Keterlibatan Orang Tua

Bentuk-bentuk keterlibatan orang tua telah dikemukakan dalam teori *Overlapping Sphere of Influence* oleh Epstein dkk yang merincikan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak ke dalam enam bentuk, yaitu *parenting education*, komunikasi, *volunteer* (relawan), pembelajaran di rumah, membuat keputusan dan bekerjasama dengan komunitas.

³⁹ Abie Ntekane, "Parental Involvement In Education", *Research Gate Journal*, 2018, hlm. 1.

1) *Parenting Education*

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan *parenting education* bertujuan meningkatkan pemahaman orang tua tentang tumbuh kembang anak. Kegiatan ini juga dapat membantu orang tua untuk memperoleh informasi tentang kesehatan anak, keamanan, gizi, perkembangan anak, dan kondisi rumah yang mendukung untuk pendidikan siswa di setiap tingkat kelas. Selain itu, kegiatan *parenting education* juga meningkatkan pemahaman sekolah tentang keluarga. Dengan demikian, dapat memungkinkan terjadinya pertukaran informasi antara pendidik dan orang tua sehingga tujuan pendidikan yang direalisasikan di rumah dan sekolah sesuai.⁴⁰

Kegiatan *parenting education* dapat dilakukan melalui, pendidikan bagi orang tua tentang perkembangan anak secara informal, pendidikan bagi orang tua secara formal, informasi pada berbagai media, dan kunjungan rumah (*home visit*) oleh guru.⁴¹

2) **Komunikasi**

Keterlibatan orang tua dalam bentuk komunikasi mencakup komunikasi dua arah yakni oleh guru dan orang tua. Komunikasi

⁴⁰ Joyce L. Epstein, *School, Family, and Community*, (California: Corwin Press, 2002), hlm. 44.

⁴¹ Rahminur Diadha, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak" dalam Henniger, *Teaching Young Children: An Introduction, 5th Edition*, (U.S.A: Pearson Education, 2013), hlm. 65.

tersebut dari sekolah ke rumah dan dari rumah ke sekolah tentang program sekolah, kelas serta kemajuan anak-anak sehingga nantinya dapat meningkatkan pemahaman dan kerja sama antara sekolah dan rumah. Komunikasi tersebut dapat dilakukan melalui pertemuan antara orang tua dan guru, panggilan telepon, pekerjaan rumah, buku penghubung, pengambilan rapor, *e-mail*, situs web, dan strategi kreatif lainnya. Komunikasi dua arah mendorong orang tua untuk memberikan ide, saran, serta untuk mengajukan pertanyaan tentang program sekolah dan kemajuan anak.⁴²

Keberhasilan terbentuknya hubungan yang baik antara orang tua di rumah dengan guru di sekolah akan sangat ditentukan oleh kualitas komunikasi yang terjadi antara kedua belah pihak. Henniger merumuskan tujuh metode komunikasi yang efektif dalam menghasilkan hubungan yang berkualitas antara orang tua dan guru yakni komunikasi melalui telepon, komunikasi tertulis, komunikasi melalui teknologi, alat komunikasi visual, kunjungan rumah, pertemuan orang tua dan konferensi orang tua dan guru.⁴³

3) *Volunteering* (Sukarelawan)

Keterlibatan orang tua dalam bentuk kegiatan *volunteering*/sukarela memungkinkan orang tua untuk berbagi

⁴² Joyce L. Epstein, *School, Family, and Community...*, hlm. 47.

⁴³ Rahminur Diadha, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak" dalam Henniger, *Teaching Young Children: An Introduction, 5th Edition...*, hlm. 66.

waktu dan bakatnya untuk mendukung sekolah, guru, dan siswa. Relawan dapat melakukan kegiatan di sekolah, di ruang kelas, di rumah, atau di masyarakat. Relawan keluarga dapat membantu guru individu atau membantu di perpustakaan, ruang keluarga, ruang komputer, taman bermain, ruang makan siang, program setelah sekolah, atau lokasi lain. Keluarga juga memberikan waktu mereka untuk menghadiri pertunjukan siswa, kegiatan olahraga, kebaktian, perayaan, dan lainnya acara.⁴⁴

4) Pembelajaran di Rumah

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran di rumah memberikan informasi kepada keluarga tentang pekerjaan akademis yang dilakukan anak-anak di kelas dan cara orang tua dalam membantu anak-anak dengan pekerjaan rumah. Kegiatan belajar di rumah meningkatkan komunikasi guru dengan orang tua, serta komunikasi orang tua dengan anak di rumah, meninjau pekerjaan siswa, melatih keterampilan, memantau dan mendiskusikan pekerjaan rumah, dan melakukan kegiatan akademik dan kurikuler lainnya.⁴⁵

⁴⁴ Joyce L. Epstein, *School, Family, and Community...*, hlm. 51.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 55.

5) Pengambilan Keputusan

Keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan memungkinkan orang tua untuk berpartisipasi dalam keputusan tentang program sekolah yang dibutuhkan anak-anak. Oleh karena itu, orang tua perlu membutuhkan informasi tentang kebijakan sekolah dan orang tua diberi kesempatan untuk menyampaikan ide serta gagasannya dalam upaya peningkatan program sekolah. Dengan demikian, orang tua akan semakin sadar tentang pentingnya keterlibatan dirinya dalam system sekolah dan orang tua akan memiliki perasaan memiliki sekolah.⁴⁶

6) Bekerja Sama Dengan Komunitas

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan kolaborasi dengan komunitas mendorong kerja sama sekolah, keluarga, dan komunitas/organisasi/lembaga. Dikarenakan setiap elemen tersebut memiliki peran masing-masing yang signifikan dalam pendidikan, perkembangan dan kesejahteraan anak. Bentuk kerjasama dengan komunitas ini dapat dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengintegrasikan sumber daya masyarakat dalam berbagai cara untuk meningkatkan sekolah, memperkuat

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 59.

keluarga, dan membantu siswa untuk berhasil di sekolah dan dalam kehidupan.⁴⁷

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterlibatan Orang Tua

Kegiatan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada. Faktor-faktor inilah yang menentukan keberhasilan atau tidaknya orang tua terlibat dalam pendidikan anak. Adapun faktor-faktor tersebut diantaranya:

1) Faktor Orang Tua

a) Keyakinan Orang Tua Tentang Keterlibatan Orang Tua

Salah satu faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak adalah terkait dengan keyakinan orang tua. Keyakinan orang tua tersebut dapat dikategorikan 3 macam, yakni *pertama*, pandangan orang tua tentang pentingnya peranannya dalam pendidikan anak dengan mendukung pembelajaran anak di rumah dan berinteraksi secara konstruktif dengan sekolah, *kedua*, terkait keyakinan orang tua akan kemampuannya serta kepercayaan diri untuk dapat membantu anak sukses di sekolah, dan *ketiga*,

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 63.

pandangan orang tua tentang kecerdasan anak, cara untuk mengembangkan kemampuan anak dalam belajar.⁴⁸

b) Persepsi Orang Tua Tentang Undangan Untuk Keterlibatan

Persepsi orang tua dibangun oleh seorang guru, apabila guru secara aktif mendorong keterlibatan orang tua maka akan meningkatkan efektivitas keterlibatan orang tua. Namun, jika guru dan sekolah tidak memfasilitasi untuk orang tua maka orang tua merasa tidak dihargai dan cenderung tidak terlibat.⁴⁹

c) Konteks Kehidupan Orang Tua

Konteks kehidupan orang tua disini dimaksudkan dengan tingkat pendidikan orang tua, keadaan keluarga (misal orang tua tunggal), situasi pekerjaan orang tua (jenis pekerjaan, intensitas waktu pekerjaan, siapa saja yang bekerja), dan kesehatan fisik atau mental orang tua.⁵⁰

2) Faktor Anak

Keadaan dan kondisi anak juga dapat mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Menurut Hornby terdapat tiga keadaan dan kondisi anak yang dapat mempengaruhi keterlibatan orang tua. *Pertama*, usia anak, keterlibatan orang tua

⁴⁸ Garry Hornby, *Parental Involvement in Childhood Education: Building Effective School-Family Partnerships...*, hlm. 12.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 13.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 14.

akan menurun seiring bertambahnya usia anak sedangkan kecenderungan keterlibatan orang tua yang lebih besar dari anak yang lebih kecil. *Kedua*, kemampuan belajar anak, pada anak dengan kemampuan belajar yang kurang maka guru akan cenderung melibatkan orang tua sehingga orang tua aktif terlibat. Sementara sebaliknya anak yang dinilai mampu mengikuti aktifitas belajar dengan baik akan mengurangi pelibatan orang tua. *Ketiga*, perilaku anak, terdapat korelasi negatif antara keterlibatan orang tua dan masalah perilaku anak, sehingga semakin buruk perilaku anak maka akan semakin kecil keterlibatan orang tua di sekolah.⁵¹

3) Faktor Orang Tua dan Guru

Faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua di sekolah tidak hanya berasal dari orang tua dan anak sendiri, namun dapat juga datang dari guru dan hubungannya dengan orang tua seperti perbedaan tujuan antara orang tua dan guru terhadap keterlibatan orang tua, sikap masing-masing guru dan orang tua yang kurang baik, dan perbedaan bahasa juga dapat menjadi faktor penghambat keterlibatan orang tua dalam pendidikan.⁵²

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 16.

⁵² Rahminur Diadha, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak"..., hlm. 67.

4) Faktor Sosial

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti faktor sejarah dan demografis orang tua, faktor politik dan faktor ekonomi. Faktor sejarah disini dapat dipahami terkait dengan pemahaman orang tua tentang keterlibatannya yang masih sempit, orang tua hanya terlibat dalam pendanaan dan dalam bentuk keterlibatan tertentu saja. Kemudian faktor demografis terkait dengan perubahan struktur keluarga yang ditandai dengan peningkatan jam kerja, mobilitas orang tua, peningkatan jumlah perceraian, pola asuh orang tua tunggal dan sebagainya.⁵³

Sedangkan yang dimaksud faktor politik berkaitan dengan tidak adanya undang-undang khusus yang mengatur secara tegas tentang keterlibatan orang tua, sehingga mengakibatkan kebijakan yang dijalankan tidak konsisten dan praktik di lapangan tidak merata. Selanjutnya dari faktor ekonomi yakni bagi sekolah yang memiliki kemampuan finansial yang baik maka akan memberi kemudahan dalam melaksanakan program pelibatan orang tua, seperti melakukan kunjungan rumah, menyelenggarakan kegiatan-kegiatan lain. Demikian juga dengan orang tua, dengan

⁵³ Garry Hornby, *Parental Involvement in Childhood Education: Building Effective School-Family Partnerships ...*, hlm. 23.

kemampuan ekonomi yang baik maka orang tua akan lebih percaya diri untuk terlibat dalam pendidikan anak mereka karena mereka akan memiliki kemampuan.⁵⁴

c. Manfaat Keterlibatan Orang Tua

Terlibatnya orang tua dalam pendidikan dan pembelajaran anak akan berbuah manfaat bagi orang tua, guru dan anak. Bagi orang tua, keterlibatannya dalam pendidikan anak-anak telah meningkatkan kepercayaan, kepuasan serta keterampilan orang tua dalam pengasuhan anak, menambah wawasan, pengalaman mengasuh, serta mendidik anak dan meningkatkan minat pada pendidikan bagi orang tua.⁵⁵ Kemudian manfaat yang dirasakan oleh guru dengan terlibatnya orang tua secara efektif dalam pendidikan anak yakni dapat meningkatkan hubungan antara orang tua dengan guru, meningkatkan moral guru, dan iklim sekolah. Selain itu, keterlibatan orang tua juga akan mampu membantu meringankan tugas guru di sekolah.⁵⁶

Adapun manfaat yang diperoleh anak atas keterlibatan orang tua dalam pendidikan dan pembelajarannya yaitu berhubungan positif

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 24.

⁵⁵ Rahminur Diadha, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak", *Edusentris*, Vol.2, No. 1, Maret 2015, hlm. 64.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 64.

dengan prestasi. Selain itu, bahwa keterlibatan orang tua memiliki efek positif pada sikap dan perilaku sosial siswa.⁵⁷

Keterlibatan orang tua yang paling efektif adalah melibatkan orang tua untuk bekerja secara langsung dengan anaknya dalam kegiatan belajar di rumah. Program yang melibatkan orang tua dalam membaca bersama anak-anaknya, mendukung pekerjaan rumah, atau membimbing materi dan instruksi yang diberikan oleh guru, menunjukkan hasil yang sangat mengesankan.⁵⁸ Melihat orang tua yang terlibat dalam pendidikan anak-anaknya membuat diri anak menjadi lebih fokus dalam pekerjaan sekolahnya. Hal ini memotivasi anak-anak untuk tidak mudah menyerah ketika tidak memahami topik tertentu, selalu siap belajar tepat waktu dengan gigih dikarenakan dirinya tidak ingin mengecewakan orang tua.⁵⁹

3. Pembelajaran PAI

PAI adalah suatu proses ikhtiyariyah mengandung ciri dan watak khusus, yaitu penanaman, pengembangan, dan pemantapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamental spiritual manusia dimana sikap dan tingkah lakunya termanifestasikan menurut kaidah-kaidah agamanya.⁶⁰

⁵⁷ Kathleen Cotton dan Karen Reed Wikelund, "Parent Involvement In Education", *School Improvement Research Series*, 2001, hlm. 3.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 2.

⁵⁹ Abie Ntekane, "Parental Involvement In Education"..., hlm. 2.

⁶⁰ Elihami, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami", *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Februari 2018, hlm. 79.

Sedangkan menurut Muhaimin PAI bermakna upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan serta sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidihkan agama Islam tersebut dapat membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan menumbuh kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.⁶¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI adalah proses dalam membantu peserta didik dalam belajar agama Islam, sehingga ajaran dan nilai-nilai Islam tersebut dapat menjadi pedoman serta pandangan dalam kehidupannya.

a. Fungsi Pembelajaran PAI di Sekolah

Menurut Abdul Majid PAI di sekolah atau madrasah memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

⁶¹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2006), hlm. 6.

- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya.
- 6) Pengajaran, terkait ilmu pengetahuan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat di bidang agama Islam agar berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya dan bagi orang lain.⁶²

b. Tujuan Pembelajaran PAI di Sekolah

Pendidikan atau pembelajaran PAI di sekolah bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar memahami (*knowing*), terampil melaksanakan (*doing*), dan mengamalkan (*being*) ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peserta didik akan

⁶² Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 15.

menjadi orang yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia.⁶³

Adapun menurut Zuhairini, tujuan PAI dapat terbagi menjadi dua macam, yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan umum PAI adalah membimbing peserta didik agar menjadi seorang Muslim sejati, beriman tangguh, beramal saleh, dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara. Sedangkan tujuan khusus PAI adalah menanamkan ajaran agama kepada peserta didik, menanamkan perasaan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, memperkenalkan ajaran Islam (rukun iman dan rukun Islam), membiasakan peserta didik berakhlak mulia, melatih peserta didik untuk mempraktikkan seperti shalat, puasa dan membiasakan contoh teladan yang baik.⁶⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dimana sumber data diperoleh secara langsung dari lapangan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah istilah untuk merujuk pada penggunaan metodologi yang subjektif dan sistematis yang menerapkan pendekatan etnografi, naturalistik, atau antropologis

⁶³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 278.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm 280.

untuk penelitian.⁶⁵ Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian.⁶⁶ Objek kajian dalam penelitian ini adalah terkait keterlibatan orang tua dalam pendampingan siswa sekolah dasar pada pembelajaran PAI selama masa pandemi Covid 19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk menemukan jawaban tentang makna dari suatu fenomenana yang terjadi. Pada hakikatnya fenomenologi berkaitan dengan sebuah interpretasi makna dari sebuah realitas.⁶⁷ Pendekatan fenomenologi dapat memberikan informasi yang mendalam tentang suatu pengalaman dan makna dari sebuah fenomena.⁶⁸ Penelitian ini hendak mengetahui makna dari pengalaman para orang tua dalam mendampingi pembelajaran PAI siswa sekolah dasar pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta. Penelitian dimulai dari bulan April hingga Mei pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

⁶⁵ Yvette C. Latunde, *Research In Parental Involvement: Methods and Strategies for Education and Psychology*, (New York: Palgrave Macmillan, 2017), hlm. 98.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 15.

⁶⁷ Farid Hamid, "Pendekatan Fenomenologi (Suatu Ranah Penelitian Kualitatif)", *Penelitian Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga*, Vol.1, No. 1, 2013, hlm. 7.

⁶⁸ Yvette C. Latunde, *Research In Parental Involvement: Methods and Strategies for Education and Psychology...*, hlm. 99.

Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tujuan dan pertimbangan tertentu. Pengambilan sumber informasi didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan atau berdasarkan kriteria tertentu.⁶⁹ Diantara subjek penelitian yang dipilih tersebut:

a. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta

Kepala sekolah dijadikan sumber data untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta, termasuk pembelajaran PAI.

b. Guru bidang kurikulum SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta

Guru bidang kurikulum dijadikan sumber data untuk mengetahui bagaimana bentuk keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran PAI anak pada masa pandemi Covid 19 di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta.

c. Guru PAI Kelas IV SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta

Guru PAI kelas IV dijadikan sumber untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI kelas IV dan bentuk keterlibatan orang tua dalam mendampingi pembelajaran PAI anak di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan...*, hlm. 300.

d. Orang Tua

Orang tua siswa yang dijadikan sumber data adalah orang tua dari kelas IV. Orang tua kelas IV dipilih berdasarkan rekomendasi dari guru wali kelas IV dengan kriteria di masa pandemi Covid 19 bekerja di rumah dan memberikan pendampingan yang penuh kepada siswa. Dengan demikian dari beberapa rekomendasi yang diberikan oleh guru wali kelas ditemukanlah enam orang tua siswa yang bersedia menjadi subjek penelitian. Enam orang tua tersebut terdiri dari tiga laki-laki dan tiga perempuan. Dari orang tua siswa peneliti mengetahui bentuk, peran dan dampak atas keterlibatannya dalam mendampingi anak pada pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid 19 di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta.

e. Siswa

Siswa yang dijadikan sebagai sumber data adalah siswa kelas IV berjumlah enam anak dengan menyesuaikan dari orang tua yang telah dipilih oleh guru wali kelas. Dari siswa tersebut peneliti mengetahui dampak keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran PAI bagi anak pada masa pandemi Covid 19 di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti.⁷⁰ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu suatu bentuk observasi di mana pengamat atau peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.⁷¹ Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran terkait dengan pembelajaran PAI yang dilaksanakan di kelas IV SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta pada masa Pandemi Covid 19.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁷²

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan melalui dua cara, yaitu secara tatap muka langsung dan online. Hal ini dilakukan karena

⁷⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.143.

⁷¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 384.

⁷² *Ibid*, hlm. 372.

mempertimbangkan keadaan dan keterbatasan untuk berinteraksi di masa pandemi Covid 19. Wawancara langsung dilakukan kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta, sedangkan wawancara online dilakukan kepada guru PAI, orang tua dan siswa SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta. Pada wawancara online ini dilakukan menggunakan panggilan telepon lewat aplikasi *WhatsApp*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, foto-foto, catatan-catatan, serta buku-buku yang ada dan mempunyai hubungan dengan tujuan penelitian.⁷³ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh sumber data terkait dengan pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta dan profil lembaga pendidikan SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

⁷³ Ahmed Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 92.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁴ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman, yaitu kondensasi data, display data, dan verifikasi.

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan pemadatan data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang muncul dalam catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya.⁷⁵

Data yang dipilih hanyalah data yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran PAI di kelas IV dan keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran PAI siswa sekolah dasar di SD Muhammadiyah Karangjaten 1 Yogyakarta pada masa pandemi Covid

19. STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Display Data

Display data atau penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan...*, hlm. 436.

⁷⁵ Matthew B. Miles dkk, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (Los Angeles: Sage, 2014), hlm. 12.

apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.⁷⁶

Adapun penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data berupa uraian terkait penerapan pembelajaran PAI dan keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran PAI siswa sekolah dasar di SD Muhammadiyah Karangajen 1 Yogyakarta pada masa pandemi Covid 19.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Tahap selanjutnya setelah kondensasi data dan penyajian data, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap penarikan kesimpulan yaitu proses dalam penetapan kesimpulan yang didasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan informan dan data yang diperoleh sesuai atau dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan.⁷⁷

5. Metode Validasi Data

Dalam melakukan validitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi berupa triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber, yaitu kepala sekolah, guru PAI kelas IV, orang tua dan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 1

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 12.

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 13.

Karangkajen Yogyakarta. Selanjutnya, triangulasi teknik merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.⁷⁸

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan disusun menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian penutup.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan tesis, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel dan daftar lampiran.

BAB I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum lembaga pendidikan SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta, mengenai letak geografis, visi, misi, tujuan, keadaan guru, karyawan, siswa, serta keadaan sarana dan prasarana. Lokasi penelitian ditinjau dari letak geografi dan demografi masyarakat serta profil dan latar belakang dari subjek penelitian.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan...*, hlm. 495.

BAB III berisi tentang pembahasan pembelajaran PAI di kelas IV SD Muhammadiyah Karangkajen 1 Yogyakarta, bentuk pendampingan pembelajaran PAI oleh orang tua selama belajar dari rumah, dan dampak atas keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran PAI.

BAB IV berisi tentang kesimpulan dari penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran yang berisikan surat keterangan telah melakukan penelitian, catatan lapangan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terkait keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran PAI pada anak usia sekolah dasar di kelas IV SD Muhammadiyah Karangkejèn 1 Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI kelas IV di SD Muhammadiyah Karangkejèn 1 Yogyakarta di masa pembelajaran jarak jauh dilaksanakan sesuai dengan standar proses pembelajaran. Standar proses tersebut dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. a) Tahap perencanaan dilakukan dengan menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam bentuk *softfile*. Dan juga menyiapkan terkait teknis pembelajaran diantaranya sumber belajar, metode, dan media pembelajaran berbasis aplikasi secara online. b) Tahap pelaksanaan pembelajaran PAI dilaksanakan 1 kali dalam seminggu dengan alokasi waktu pembelajaran PAI jam 07.30-22.00. Pelaksanaannya dilakukan pembelajaran secara langsung dan tidak langsung. Pembelajaran langsung dilaksanakan melalui media *Zoom*, dan tidak langsung melalui video pembelajaran dan materi pembelajaran dalam bentuk file yang dikirimkan di *WhatsApp*. Keseluruhan proses pembelajaran baik langsung dan tidak langsung tersebut di dalamnya mencakup kegiatan pendahuluan,

inti dan penutup. c) Adapun pada tahap evaluasi dilaksanakan penilaian pada aspek pengetahuan dengan berbasis aplikasi. Sedangkan penilaian aspek sikap dan keterampilan belum dilaksanakan dengan baik dikarenakan guru PAI mengalami kesulitan dalam mengkonsep penilaian secara daring. Ketiga tahapan tersebut pada dasarnya membutuhkan keterlibatan orang tua selama pembelajaran PAI secara daring.

2. Bentuk keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Karangkejèn 1 Yogyakarta selama pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19 dilaksanakan melalui, a) kegiatan *parenting education* secara formal yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dalam bentuk pengajian dan *parenting education* setiap kelas. b) Komunikasi online orang tua dan guru berbasis telepon, teknologi, tertulis serta buku penghubung terkait proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ibadah keagamaan. c) Pembentukan paguyuban orang tua di setiap kelas sebagai wadah untuk pengambilan keputusan di sekolah dan sebagai wadah untuk para orang tua saling belajar satu dengan lainnya. d) Peran orang tua sebagai pengajar, motivator, fasilitator dan pengawas selama pembelajaran PAI secara daring di rumah.
3. Dampak positif atas keterlibatan orang tua dalam pendampingan pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Karangkejèn 1 Yogyakarta pada masa pandemi Covid 19 terbagi menjadi dua, yaitu dampak positif bagi orang tua dan dampak positif bagi anak. a) Dampak positif bagi orang tua,

diantaranya peningkatan kognitif orang tua, pemahaman orang tua terhadap kemajuan belajar anak, serta kedekatan orang tua dan anak, b) Dampak positif bagi anak diantaranya, peningkatan motivasi dan kemandirian anak dalam belajar, serta peningkatan Akhlakul karimah dan ibadah anak.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah SD Muhammadiyah Karangajen hendaknya perlu agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran melalui pengadaan program-program kegiatan yang sekiranya dapat melibatkan orang tua di dalamnya, diantaranya program peningkatan *parenting* di sekolah, program mengajar oleh orang tua siswa, pertemuan guru dan orang tua.
2. Bagi guru agar selalu menjaga dan meningkatkan komunikasi dengan orang tua siswa. Baik oleh guru wali kelas maupun guru mata pelajaran. Komunikasi tersebut terkait kegiatan pembelajaran maupun perkembangan anak di rumah.
3. Bagi orang tua harus lebih aktif lagi untuk selalu terlibat dalam pendidikan dan pembelajaran anak di usia sekolah dasar terkhusus pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Melalui komunikasi yang intens dengan pihak sekolah, guru wali kelas dan guru mata pelajaran. Dan orang tua juga hendaknya agar selalu menjalankan perannya dengan baik dalam mendampingi anak belajar di rumah.

4. Bagi pejabat, kementerian pendidikan, pemerintahan hendaknya membuat kebijakan dan peraturan terkait dengan keterlibatan orang tua dalam pendidikan dan pembelajaran terlebih pada anak usia dini dan anak usia sekolah dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abtokhi, Ahmad, "Peran Ibu Dalam Kegiatan Pendampingan Belajar Anak Melalui Prinsip Individual Learning-Centered", *Egalita*, Vol. 4, No. 2, 2009.
- Achmad, Wachyudi, "Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Pandemi Covid-19 Pada Lingkungan Keluarga", *JIE Journal of Islamic Education*, Vol. 5, No. 2, November 2020.
- Afiful Hair, Moh., "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat", *AHSANA MEDIA*, Vol. 4, No. 2, Juli 2018.
- Ambaryanti, Retno, "Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua Dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa Di RA Al-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012", *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, Vol. 2, No. 2, November 2013.
- Amin, Fathul, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 13, No. 1, Juni 2013.
- Apriliyanti, Fressi, dkk, "Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai-nilai Luhur Pendidikan Karakter ki Hadjar Dewantara", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 1, Februari 2022.
- Arfani, Laili, "Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran", *Jurnal PPKn dan Hukum*, Vol. 11, No. 2, Oktober 2016.
- Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya", *Jurnal Paedagogy*, Vol. 7, No. 4, Oktober 2020.
- B. Miles, Matthew, dkk, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Los Angeles: Sage, 2014.
- Bunyamin, Andi, "Keterlibatan Orang Tua dalam Mendukung Peningkatan Prestasi Belajar Anak", *Belantika Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, Juni 2018.
- C. Latunde, Yvette, *Research In Parental Involvement: Methods and Strategies for Education and Psychology*, New York: Palgrave Macmillan, 2017.

- Cotton, Kathleen dan Reed Wikelund, Karen “Parent Involvement In Education”, *School Improvement Research Series*, 2001.
- Diadha, Rahminur, “Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak”, *Edusentris*, Vol.2, No. 1, Maret 2015.
- Elihami, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami”, *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Februari 2018.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hamid, Farid, “Pendekatan Fenomenologi (Suatu Ranah Penelitian Kualitatif)”, *Penelitian Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga*, Vol.1, No. 1, 2013.
- Henniger, *Teaching Young Children: An Introduction, 5th Edition*, U.S.A: Pearson Education, 2013.
- Hornby, Garry, *Parental Involvement in Childhood Education: Building Effective School-Family Partnerships*, New York: Springer, 2011.
- Hulukati, Wenny, “Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak”, *MUSAWA Jurnal For Gender Studies*, Vol. 7, No. 2, Desember 2015.
- Kemendikbud, *Surat Edaran No. 4. Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*, Jakarta, 2020.
- Kemendikbud, *Survei Belajar Dari Rumah Terhadap Siswa dan Orang Tua*.
- Kemendiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Kusumaningrum, Betty, dkk, “Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar: Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid 19, *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2, 2020.
- L. Epstein, Joyce, *School, Family, and Community*, California: Corwin Press, 2002.

- Lilawati, Agustien, “Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi”, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, Juni 2021.
- Majid, Abdul, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Menheere, Adri, dan H. Hooge, Edith, Parental Involvement In Children’s Education: A Review Study Abaout The Effect Of Parental Involvement On Children’s School Education With a Focus On The Position Of Illiterate Parents, *Journal of the European Teacher Education Network JETEN*, Vol. 6, Januari 2010.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2006.
- Muri Yusuf, A., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Mushfi El Iq Bali, Muhammad dan Musrifah, “The Problems of Application of Online Learning in the Affective and Psychomotor Domains During the Covid-19 Pandemic”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 2, Desember.
- Ntekane, Abie, “Parental Involvement In Education”, *Research Gate Journal*, 2018.
- Nurika Irma, Cintya, dkk, “Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, Juni 2019.
- Ozaria, Rizzika, “Keterlibatan Orang Tua Melalui Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di TK Kusuma 1 Nologaten Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta dan TK Tulip Sadap Lubuk Besar Bangka Belitung”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2019.
- Pane, Aprida dan Dasopang, Muhammad Darwis, “Belajar Dan Pembelajaran”, *Fitrah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2017.

- Permendikbud No. 65 Tahun 2013, *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm. 8.
- Permendikbud No. 23 Tahun 2016, *Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, Pasal 1 ayat (2).
- R. Topor, David, "Parent Involvement and Student Academic Performance: A Multiple Mediation Analysis, *Journal of Prevention & Intervention in the Community*, Vol 38, No. 33, Juli 2010.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana: 2017.
- Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Sadikin, Ali, dan Hamidah, Afreni, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19", *Biodik*, Vol. 6, No. 2, Juni 2020.
- Siti Lathifatus, Sun'iyah, "Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pembelajaran PAI Tingkat Pendidikan Dasar Era Pandemi Covid-19", *DAR EL-ILMI*, Vol. 7, No. 2, Oktober 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Tanzeh, Ahmed, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Yulianingsih, Wiwin, "Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, Desember 2021.
- Zakariyah, Anik dan Hamid, Abdulloh, "Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah", *Intizar*, Vol. 26, No. 1, Juni 2020.